

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan atau desain penelitian berisi penjelasan atau strategi umum yang dipakai dalam pengumpulan dan analisis data yang diperlukan untuk menjawab permasalahan yang dihadapi.

1. Jenis/Pendekatan Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian yang diambil, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu ``suatu pendekatan yang hasil penelitiannya disajikan dalam bentuk deskriptif dengan menggunakan angka-angka statistik``¹

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian lapangan yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan atau objek penelitian untuk mendapatkan data yang valid dan akurat serta signifikan dengan permasalahan.

2. Variabel Penelitian

Variabel adalah karakter dari unit observasi yang mempunyai variasi atau segala sesuatu yang dijadikan objek penelitian. Sedangkan penelitian yang berjudul ``Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas VIII SMPN 3 WATES Tahun Pelajaran 2013/2014``, variabelnya sebagai berikut:

¹ Ibnu Hajar, *dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1999), 30.

- a. Variabel bebas (*independent variable*) yakni variabel yang diduga berpengaruh terhadap keberadaan variabel terikat. Variabel bebas dalam judul ini adalah minat belajar siswa sebagai variabel X.
- b. Variabel terikat (*dependent variable*) yakni variabel yang diharapkan timbul akibat variabel bebas. Variabel terikat dalam judul ini adalah prestasi belajar Pendidikan Agama Islam sebagai variabel Y.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan sasaran subyek penelitian. Populasi dalam penelitian merupakan sumber data. Artinya sifat-sifat atau karakteristik dari sekelompok subjek, gejala atau objek. Sifat dan karakteristik tersebut dijaring melalui instrumen peneliti. Populasi tidak terbatas jumlahnya bahkan ada yang sampai tidak terhitung jumlah dan besarnya sampai tidak bisa diteliti. Kalaupun akan diteliti akan memerlukan biaya, tenaga, dan waktu yang banyak dan tidak praktis. Oleh karena itu perlu dipilih sebagian saja asal memiliki sifat-sifat yang sama dengan populasinya.² Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas VIII SMP Negeri 3 Wates Tahun Pelajaran 2013/2014 yang berjumlah 222 siswa.

²Nana Sudjana, *Tuntunan Menyusun Karya Ilmiah*(Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2003), 71.

Tabel 3.1
Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Wates Tahun Pelajaran 2013/2014³

NO	Kelas	Populasi
1	VIII A	36
2	VIII B	38
3	VIII C	37
4	VIII D	36
5	VIII E	38
6	VIII F	37
Jumlah		222

2. Sampel

Teknik yang penulis gunakan dalam pengambilan sampel adalah teknik random sampling yaitu suatu pengambilan sampel secara random atau tanpa pandang bulu. Dalam random sampling, semua individu dalam populasi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel.⁴

Cara yang peneliti gunakan dalam pengambilan sampel yaitu dengan cara sebagai berikut:

$$S = \frac{X^2 NP(1 - P)}{d^2(N - 1) + X^2 P(1 - P)}$$

³ Dokumentasi UPTD SMP Negeri 3 Wates tahun Pelajaran 2013/2014.

⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), 83.

Keterangan:

S = jumlah anggota sampel

N = jumlah anggota populasi

P = proporsi populasi (0.5)

d = tingkat ketelitian (0.05)

X^2 = nilai tabel X^2 (3.84)

Untuk lebih mempermudah dalam pengambilan sampel maka peneliti mengacu pada tabel Morgan yang memuat perkiraan jumlah sampel minimum dari jumlah populasi 10 sampai 100.000 dengan jumlah sampel 10 hingga 384.⁵ Tabel untuk menentukan ukuran sampel yang dibutuhkan dari sampel terpilih secara acak dari suatu populasi dan untuk kasus N semacam itu proporsi sampel akan berkisar 0,05 dalam proporsi populasi dengan tingkat kepercayaan 95 persen. Dari tabel Morgan dapat kita lihat sebagai berikut:

Tabel 3.2
Tabel pengambilan sampel

N	S
190	127
200	132
210	136
220	140
230	144
240	148
250	152

⁵ Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: LP3ES, 2012), 174.

Berdasarkan Tabel pengambilan sampel yang mengacu pada tabel Morgan, maka dari populasi sejumlah 222 siswa, yang dijadikan sampel yaitu sebanyak 140 siswa.

C. Pengumpulan Data

Adapun metode yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dari lapangan adalah:

1. Wawancara

Dalam hal ini penulis mengadakan wawancara langsung kepada guru PAI.

2. Angket/ kuesioner

Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi dari para siswa mengenai minat belajar.

3. Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk mengetahui nilai mata pelajaran yang diperoleh siswa, keadaan obyektif guru dan siswa kelas VIII SMP Negeri 3

Wates serta dokumen-dokumen lain yang terkait dengan penelitian.

D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu Pengaruh Minat Belajar siswa (variabel X) dengan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI (variabel Y). Adapun kisi-kisi instrumennya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instumen Penelitian

Variabel	Sub Variabel	No Item	Total Item
Variabel X (minat)	a. Adanya rasa suka atau senang dalam aktivitas belajar	1, 2, 3, 4, 5	5

	b. Adanya ketertarikan untuk belajar	6, 7, 8, 9, 10	5
	c. Adanya kesadaran untuk belajar tanpa disuruh	11, 12, 13, 14, 15	5
	d. Berpartisipasi dalam aktivitas belajar	16, 17, 18, 19, 20	5
	e. Memberikan perhatian yang besar dalam belajar	21, 22, 23, 24, 25	5
Variabel Y (Prestasi Belajar)	Nilai Raport Siswa		

E. Analisis Data

Analisis Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara dua variabel yakni ada atau tidaknya pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar pada mata Pelajaran PAI.

Kegiatan yang penulis gunakan dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Memeriksa kelengkapan dan pengisian angket yang berhasil dikumpulkan.
2. Skoring, yaitu tahap dimana peneliti menentukan atau memberikan skor hasil penelitian, responden yang menjawab diberi bobot nilai sebagai berikut:

Tabel 3.4
Jawaban Dalam Skoring⁶

Pernyataan	Positif	Negatif
Selalu	5	1
Sering	4	2
Kadang-kadang	3	3
Jarang	2	4
Tidak Pernah	1	5

3. Uji Validitas dan Reliabilitas Data

Penulis skripsi dituntut untuk menyebutkan adanya upaya untuk memperoleh data penelitian secara akurat dengan menggunakan instrumen pengumpul data yang valid.⁷ Suatu instrumen yang baik harus memiliki validitas dan reliabilitas. Oleh sebab itu data yang diperoleh dari penelitian harus dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

a. Uji Validitas Data

Uji validitas data digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Apabila terdapat pertanyaan dari angket yang tidak valid maka harus dihapus agar data yang diterima teruji kebenarannya.

b. Uji Reliabilitas Data

Uji reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan pertanyaan. Instrumen dikatakan variabel apabila instrument tersebut konsisten dalam memberikan penilaian atas yang diukur. Jika hasil penelitian

⁶ Riduwan, *Skala Pengukuran variabel-variabel Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2010), 48.

⁷ Ali Anwar, *Statistika untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS dan Excel* (Kediri: IAIT Presss, 2009), 5.

yang diberikan oleh insument tersebut konsisten memberikan jaminan bahwa instrument tersebut dapat dipercaya.

4. Deskripsi Data

Deskripsi data digunakan untuk menggambarkan hasil penelitian agar mudah dipahami oleh pembaca. Dalam deskripsi data untuk masing-masing variabel dilaporkan hasil penelitian yang telah diolah dengan teknik statistik deskriptif. Temuan penelitian disajikan dalam bentuk angka-angka statistik, tabel, maupun grafik. Setiap variabel dilaporkan tersendiri dengan merujuk pada rumusan masalah atau tujuan penelitian.

5. Uji normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. normalitas data dapat dilihat dengan menggunakan uji normal *kolmogorov-Smirnov*.⁸ Jika data normal maka menggunakan rumus statistik parametrik, dan jika data tidak normal maka menggunakan perhitungan data non-parametrik.⁹

6. Analisis Korelasi

Korelasi merupakan salah satu statistik infarensi yang akan menguji apakah dua variabel atau lebih yang ada mempunyai hubungan atau tidak. Uji korelasi bertujuan untuk menguji hubungan antara dua

⁸ Wiratna Sujarweni, *Belajar Mudah SPSS untuk Penelitian Mahasiswa dan Umum* (Yogyakarta: Ardana Media, 2008), 45.

⁹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariable dengan Program IBM SPSS 20* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005), 250.

variabel dapat dilihat dengan tingkat signifikan, jika ada hubungannya maka akan dicari seberapa kuat hubungan tersebut. Keeratan hubungan ini dinyatakan dalam bentuk koefisien korelasi.¹⁰

Dalam penelitian ini penulis menggunakan uji korelasi kendall tau dengan rumus sebagai berikut:

$$\tau = \frac{s}{\frac{1}{2} N (N - 1)}$$

Keterangan:

s = skor sebenarnya

N = banyak objek¹¹

Untuk mempermudah dalam analisis korelasi dengan uji korelasi kendall tau maka dalam uji analisis penulis menggunakan program SPSS versi 16.

7. Analisis Regresi

Analisis regresi digunakan untuk mengukur tingkat ketergantungan suatu variabel dependen terhadap variabel independen.¹² Dalam penelitian ini analisis regresi untuk menguji pengaruh antara variabel minat belajar siswa terhadap variabel prestasi belajar siswa.

¹⁰ Sujarweni, *Belajar Mudah SPSS*, 120.

¹¹ Purwanto, *Statistika Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), 232.

¹² Tedjo N. Reksoatmodjo, *Statistika untuk Psikologi dan Pendidikan* (Bandung: Refika Aditama, 2009), 143.